

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK MELALUI
METODE SOSIODRAMA BAGI ANAK KELOMPOK B1 PADA
TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL
ATHFAL PULOSARI I KEBAKKRAMAT
TAHUN AJARAN 2012/2013**



Oleh :

SITI MAIMUNAH

NIM : A.53A100063

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi :

Nama : Dr. Samino, MM.

NIK : 501

Telah Membaca dan Mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari maha siswa :

Nama : Siti Maimunah

NIM : A.53A100063

Program studi : PAUD PSKGJ UMS (POKJAR KARANGANYAR)

Judul Skripsi : *Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Sosiodrama Bagi AnakKelompok B1 Pada Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Pulosari I Kebakkramat tahun 2012/2013*

Naskah tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian surat persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Januari 2013

Pembimbing



Dr. Samino, MM.
NIK. 501

ABSTRAKS

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK MELALUI METODE
SOSIODRAMA BAGI ANAK KELOMPOK B1 PADA
TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL
ATHFAL PULOSARI I KEBAKKRAMAT
TAHUN AJARAN 2012/2013**

SITI MAIMUNAH, A.53A100063, Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, sekitar 135 halaman.

Penelitian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa melalui metode sosiodrama bagi anak kelompok B pada Taman Kanak-kanak Aisyiyah Pulosari I Kebakkramat. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode sosiodrama, dengan jumlah anak 16 anak. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan kemampuan bahasa anak sedangkan dokumentasi digunakan untuk melihat keaktifan anak saat pembelajaran bahasa menggunakan metode sosiodrama serta pengumpulan gambar-gambar saat pembelajaran bahasa. Data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu perbandingan prosentase melalui siklus-siklus. Berdasarkan hasil perhitungan tiap siklus tentang peningkatan kemampuan bahasa melalui melalui metode sosiodrama diperoleh hasil pada pra siklus 40,82%, siklus I 61,33%, siklus II 78,13%. Dengan demikian upaya peningkatan kemampuan bahasa anak melalui melalui metode sosiodrama kelompok B1 Taman Kanak-kanak Aisyiyah Pulosari I Kebakkramat tahun ajaran 2012/2013 dikatakan berhasil karena keberhasilan yang ditargetkan 75% ternyata pada siklus II sudah melebihi dari target yaitu 78,13%.

Kata kunci : metode sosiodrama, bahasa

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pengembangan bahasa adalah salah satu lingkup pengembangan yang harus distimulasi sejak dini, karena pada usia ini otak anak akan merekam segala pengetahuan, pengalaman yang dialaminya, sehingga distimulasi yang tepat akan mengoptimalkan kemampuan bahasa anak usia dini.

Pada usia ini seharusnya anak sudah mampu berbahasa dengan jelas dan lancar sehingga anak sudah dapat mengungkapkan keinginannya tanpa rasa takut. Anak usia 4 – 6 tahun seharusnya sudah dapat menyebutkan berbagai bunyi/suara tertentu, menirukan kembali 3 - 4 urutan kata, anak dapat menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana, dapat menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi secara sederhana, dapat bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dan masih banyak lagi. Sehingga kemampuan berbahasa yang baik seharusnya sudah dikuasai anak usia 4 - 5 tahun, karena akan sangat dibutuhkan untuk kelancaran proses belajar anak. Kemampuan berbahasa yang baik juga akan sangat membantu anak untuk melakukan komunikasi yang lancar dengan teman sebaya maupun orang dewasa.

Namun tidak semua anak mendapat stimulasi yang tepat, yang sesuai dengan perkembangan usianya, akibatnya ada beberapa anak yang kemampuan bahasanya kurang. Kemampuan bahasa yang kurang disebabkan oleh beberapa factor, salah satunya adalah faktor metode guru dalam menyampaikan pembelajaran bahasa kurang menarik anak, kurang variatifnya metode pembelajaran bahasa membuat anak pasif. Sehingga sangat diperlukan penelitian tindakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode sosiodrama.

Metode sosiodrama mempunyai banyak kelebihan, karena dalam pelaksanaannya anak akan belajar menyimak cerita guru (naskah) yang akan

diperankan untuk kemudian anak akan berbicara dengan temannya yang menjadi lawan mainnya. Dengan demikian kemampuan bahasa anak akan berkembang. Selain itu metode sosiodrama merupakan kegiatan yang menyenangkan, dan akan mampu mengurangi rasa malu anak mengembangkan daya imajinasi anak. Sehingga perkembangan bahasa anak akan bisa meningkat dengan baik.

Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengupayakan peningkatan kemampuan bahasa anak melalui metode sosiodrama. Sehingga setelah penelitian tindakan ini dilakukan maka kemampuan bahasa anak kelompok B1 TK Aisyiyah Pulosari 01 meningkat dengan signifikan.

2. Pembatasan Masalah

Dalam satu penelitian diperlukan pembatasan masalah dengan tujuan agar pembahasannya tidak meluas. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Dalam penelitian ini peneliti membatasi kemampuan bahasa di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Pulosari I Kebakkramat khususnya dalam hal bahasa lisan.
- b. Metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa dibatasi pada metode Sosiodrama.
- c. Subyek yang diteliti hanya terbatas pada anak kelompok B1 Taman Kanak-kanak Aisyiyah Pulosari I Kebakkramat.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah metode Sosiodrama dapat meningkatkan kemampuan bahasa bagi anak kelompok B pada Taman Kanak-kanak Aisyiyah Pulosari I Kebakkramat tahun 2012/2013”

4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu : “untuk meningkatkan kemampuan bahasa melalui metode sosiodrama bagi anak kelompok B pada Taman Kanak-kanak Aisyiyah Pulosari I Kebakkramat tahun 2012/2013”.

5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat secara teoritis dalam penelitian ini adalah: Untuk menambah pengetahuan tentang berbagai metode dalam mengajar terutama metode sosiodrama serta hasil yang diperoleh dari metode yang telah digunakan tersebut; Memberi kontribusi dalam ilmu pendidikan anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak di di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Pulosari I Kebakkramat.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat diharapkan sebagai berikut :

1) Bagi pendidik/guru

Dapat menambah wawasan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penggunaan metode sosiodrama sebagai upaya meningkatkan kemampuan bahasa.

2) Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan kemampuan bahasa di di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Pulosari I dengan menggunakan metode sosiodrama.

3) Bagi anak didik

Anak didik sebagai subjek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran bahasa dengan menggunakan metode sosiodrama.

4) Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan untuk selalu mendukung pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

5) Bagi peneliti lain

Sebagai acuan penelitian selanjutnya yaitu menggunakan metode yang tepat dalam meningkatkan kemampuan bahasa di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Pulosari I Kebakkramat.

B. Metode Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Pulosari I terletak di Dukuh Klolokan, Kalurahan Pulosari, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar. Lokasi Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Pulosari I terletak di jalan utama yang menghubungkan antara keluarahan Malangaten, Macanan, Kebakkramat, sehingga mudah terjangkau oleh masyarakat menginginkan menyekolahkan anaknya di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Pulosari I

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan mulai bulan Oktober – Desember tahun 2012.

2. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah guru itu sendiri. Di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Pulosasi I terdapat 4 (empat) rombongan belajar terdiri dari 2 kelompok A dan 2 kelompok B, guru ada 6 (enam) orang dan 1 (satu) kepala sekolah dan di harapkan dari penelitian ini yang guru dijadikan sebagai subyek akan membuat guru akan lebih meningkatkan kemampuannya dalam memberikan pembelajaran kepada anak didiknya.

3. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian Kualitatif. Yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classrom Action Research*) dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang ada ketika proses pembelajaran bahasa. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung, mencatat tentang hal-hal yang diamati (Sanjaya, 2010: 86).

Observasi adalah salah satu usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data-data yang akurat/valid yaitu dengan cara melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran bahasa yang menggunakan metode sosiodrama.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung dengan responden untuk memperoleh penjelasan berhubungan dengan kemampuan bahasa yang sedang diteliti. Wawancara merupakan usaha yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data tentang kemampuan anak dalam berbahasa dengan cara bertatap muka secara langsung dengan responden, mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan.

Wawancara dapat dilakukan terhadap anak dan guru. Wawancara yang dilakukan terhadap guru yaitu mengenai kemampuan anak dalam bahasa melalui metode sosiodrama tentang perkembangan kemampuan bahasa anak. Sedangkan wawancara yang dilakukan terhadap anak yaitu tentang kemampuan anak dalam bahasa.

c. Dekumentasi

Dokumentasi yaitu suatu cara digunakan mengumpulkan data tentang pembelajaran bahasa melalui metode sosiodrama yang ditujukan untuk memperoleh penjelasan melalui sumber-sumber dokumen. Sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu berasal dari buku perkembangan anak atau raport, satuan bidang pengembangan, absensi. Dokumen yang digunakan yaitu informasi berupa catatan lapangan, dan hasil pengamatan tentang kemampuan berbahasa melalui metode sosiodrama.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang dihasilkan merupakan data berbagai sumber data yang dikumpulkan baik melalui teknik observasi, wawancara, catatan lapangan maupun teknik lain.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tujuan yang akan dicapai pada penelitian berikut ini akan dijabarkan pada pembahasan hasil penelitian yang meliputi proses pembelajaran bahasa melalui metode sosiodrama. Data kemampuan bahasa anak yang didapat pada pra tindakan dapat terlihat pada hasil skor rata-rata kelas yaitu 40,82%. Sehingga diperlukan suatu tindakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak.

Setelah pelaksanaan tindakan kelas ternyata kemampuan bahasa anak meningkat lebih baik, peningkatan tersebut dapat dilihat pada prosentase hasil skor rata-rata kelas yaitu 61,33%. Pada siklus I peningkatan yang ada belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah diajukan yang ditetapkan oleh peneliti sehingga tindakan dilanjutkan pada siklus ke II. Pelaksanaan siklus II ini dilakukan karena peneliti merasa tindakan pada siklus I belum mampu meningkatkan kemampuan bahasa sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah diajukan. Adapun pada siklus II ini hasil skor rata-rata kelas 78,00%, dengan demikian hasil tindakan pada siklus II lebih besar dari indikator keberhasilan yang telah diajukan.

Namun masih ada beberapa anak yang belum mencapai prosentase yang ditentukan peneliti yaitu pada siklus II sebesar 75%. Hal ini disebabkan karena faktor intern anak. Yaitu 1 anak gagap, 1 anak yang bibirnya sumbing, 2 anak yang tergolong hiperaktif, 1 anak yang temperamental. Dan hasil penelitian ini dapat dilihat prosentase keberhasilan perkembangan kemampuan bahasa anak melalui metode sosiodrama.

2. Pembahasan

Dari hasil penelitian persiklus terjadinya peningkatan kemampuan bahasa anak yaitu dari prasiklus 40,82% meningkat pada siklus I 61,33% dan siklus II 78,13%, hal ini membuktikan bahwa kegiatan pembelajaran dengan

menggunakan sosiodrama yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil signifikan sesuai dengan hipotesis tindakan yang diajukan.

Metode sosiodrama adalah salah satu metode yang bisa menghadirkan banyak pengetahuan baru pada anak khususnya pengembangan bahasa anak, metode sosiodrama yang dalam kegiatannya memberikan kesempatan pada anak untuk mengalami secara langsung pengalaman-pengalaman yang sudah disiapkan oleh guru, dalam kegiatan anak mendramatisasikan satu cerita yang diangkat dan permasalahan yang ada dalam masyarakat (Gunarti, 2008: 10.4).

Metode sosiodrama akan menuntun anak untuk berolah bahasa dengan baik, anak akan berlatih konsentrasi untuk menyimak jalannya cerita untuk kemudian anak akan mengungkapkan isi pikirannya ke dalam bahasa lisan (dialog) dengan tokoh lainnya, dengan begitu anak akan berlatih berdialog, berdiskusi dengan orang lain ini sangat penting dalam peningkatan bahasa anak.

Metode sosiodrama ini dengan beberapa keunggulan yang digunakan dalam pembelajaran pengembangan bahasa mampu meningkatkan kemampuan bahasa anak, karena dengan metode ini anak-anak terstimulasi untuk berdialog, berbicara dengan orang lain, sehingga anak mulai meningat bahasa lisannya sedikit demi sedikit tanpa disadarinya.

Sebelum menggunakan metode sosiodrama pada kegiatan pembelajaran bahasa anak yang aktif dan berani menjawab pertanyaan guru saja yang meningkat dengan pesat kemampuan bahasanya. Dengan menggunakan metode sosiodrama anak-anak yang tadinya pasif mulai tertarik untuk mengikuti kegiatan secara bertahap.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode sosiodrama dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak kelompok B1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Pulosari 01 Kebakkramat tahun pelajaran 2013.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa diatas dapat disimpulkan bahwa:

Kemampuan bahasa anak meningkat, peningkatan kemampuan bahasa anak diketahui dari hasil perhitungan pencapaian kenaikan skor rata-rata kelas mencapai 37,31%. Hal ini berarti hipotesis tindakan yang berbunyi “melalui penerapan metode sosiodrama dapat meningkatkan kemampuan bahasa bagi anak kelompok B1 pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Pulosari 01 Kebakkramat tahun ajaran 2012/2013” terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. Abu, dkk. 1991. *Ilmu Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Asmani, 2011, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis penelitian Pendidikan*, Jakarta, PT.Indeks.
- Dhieni. Nurbiana, dkk. 2008, *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dwi Wardani. Junita. 2011. *Perkembangan Fisik, Motorik dan Bahasa*. Surakarta: PSKGJ- FKIP universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Gunarti. Winda : 2008, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini* : Jakarta, Universitas Terbuka.
- Kusuma Wijaya dan Dwitagama Dedi, 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*: Jakarta, PT.Indeks.
- Rahayuningsih. Tri. 2010. *Penggunaan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kelancaran berbicara Pada Anak TK Aisyiyah Macanan Tahun Ajaran 2010/2011*. FKIP – UT UPBJJ-UT Surakarta.
- Sanjaya, Wina, 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, Purnada Media Group.
- Zuhairini, dkk. 1993. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya Usaha Nasional.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI. No. 58 tahun 2009, tentang *Standar Pendidikan Usia Dini*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- *Edisi Khusus Majalah Ayahbunda*, Dari A Sampai Z tentang Perkembangan Anak.